

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA INVESTASI TERHADAP
KINERJA PORTOFOLIO SAHAM
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Nurul Fadilah*, Maslichah, Abdul Wahid Mahsuni*****

Universitas Islam Malang

Email: nurulfadhilah076@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan serta kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham. penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang telah dipublikasikan pada web resmi BEI yaitu www.idx.com maupun web resmi perusahaan itu sendiri yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel atau populasi yang diambil dari perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang di mana sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, untuk menghindari yang tidak normal maka pada penelitian ini menggunakan pengujian alternatif yaitu pengujian non parametris yang di mana menggunakan uji *kurkals walis*. Data yang telah didapatkan diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini kinerja keuangan memeberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja portofolio saham, sedangkan kinerja investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja portofolio saham.

Kata Kunci : kinerja keuangan, kinerja investasi, kinerja portofolio saham

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial performance and investment performance on stock portfolio performance. This research was conducted by collecting data on the financial statements of manufacturing companies in the consumer goods sector that have been published on the official website of the IDX, namely www.idx.com and the official website of the company itself in accordance with the predetermined sample selection criteria. This research was conducted by taking samples or populations taken from manufacturing companies in the goods and consumption sector which are already listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 period. The sample selection used in this study is *proposive sampling*, to avoid abnormality, this study uses an alternative test, namely *non-parametric testing* which uses the *walis kurkal* test. The data that has been obtained is processed using SPSS. The results of this study provide a negative and significant financial performance, investment performance has a positive and significant impact on stock portfolio performance.*

Keywords: *financial performance, investment performance, stock portfolio performance*

PENDAHULUAN

Mengenal investasi tentunya investor ingin melakukan investasi pada saham yang dapat memberikan timbal balik yang besar yang dapat menguntungkan investor dengan risiko tertentu. Untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih tinggi banyak investor yang menepatkan investasi pada saham, obligasi, deposito, permata, logam dll. Dari sekumpulan bentuk investasi yang ada sering kali disebut dengan portofolio saham . Di mana Portofolio saham adalah suatu kumpulan aktivitas keuangan dalam suatu unit yang dipegang atau dibuat

oleh seorang investor, perusahaan investasi, atau institusi keuangan. Yang di mana bertujuan untuk mempertimbangkan antara risiko dan hasil, potensi kenaikan harga dan penghasilan berjalan serta antara berbagai tingkat risiko yang ada maupun yang akan datang. Berinvestasi di beberapa instrumen investasi yang disebutkan sebelumnya dapat menghindari kerugian yang berkepanjangan pendek maupun jangka panjang.

Pertumbuhan portofolio mengalami fluktuasi dimana ketidakstabilan terjadi tiap tahunnya. Ditahun 2019 portofolio saham mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi disebabkan oleh peningkatan posisi kewajiban investasi portofolio saham. Pada saat terjadinya peningkatan portofolio saham 2019 juga terjadi inflasi sebesar 2,48%.

Risiko portofolio saham yang terjadi di setiap saat pada umumnya mengandung Diversifikasi. Dimana Diversifikasi adalah suatu teknik yang digunakan investor untuk mengurangi risiko dengan cara mengalokasikan beberapa instrumen finansial industri dan kategori lain-nya.

Setiap manajer menginginkan kejayaan dalam perusahaan yang di kelola, untuk menarik perhatian investor agar dapat berinvestasi maupun menanamkan modalnya. Hal ini tentu mengharuskan manajer untuk mengatur sisi-tim keuangan yang efisiensi dan efektivitas. Kinerja keuangan pada perusahaan akan menjadi faktor terbesar yang akan memengaruhi hasil dari perusahaan bahkan semua perusahaan yang berkembang pada semua bidang sangat menginginkan hasil kinerja keuangan yang maksimal. Oleh karena itu kinerja keuangan akan menjadi tolak ukur dari kinerja perusahaan dalam mencapai keberhasilan mendapatkan laba, sehingga perusahaan dapat melakukan prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan pada bidang usaha di suatu perusahaan bahkan dikatakan bahwa suatu perusahaan itu sukses bila sudah mencapai pada tujuan dan standar yang di tetapkan, serta menjadi ladang informasi bagi para calon investor yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Menurut penelitian A Sesutyo (2010) dalam penelitiannya Secara parsial kinerja keuangan memiliki pengaruh kepada harga saham, untuk pengujian semua variabel signifikan ini menunjukkan investor akan menaruh perhatian pada pemanfaatan semaksimal mungkin sumber-sumber ekonomi yang tersedia untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mendorong peneliti melaksanakan pengamatan ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Investasi Terhadap Kinerja Portofolio Saham”**.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas ada pun masalah-masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu sebagai berikut :Apakah ada pengaruh kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham ?Apakah ada pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja portofolio saham?Apakah ada pengaruh kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja portofolio saham. Untuk menganalisis pengaruh kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu dan mampu menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian dengan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Baik itu sifatnya melengkapi atau melanjutkan.

Tinjauan pustaka dengan pengembangan hipotesis

Berdasarkan penelitian N Eduwinsah,(2018) dalam penelitiannya yang berjudul : “Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Investasi Terhadap Kinerja Portofolio Saham Serta *Tax Planning* Sebagai Variabel Moderating” dengan hasil penelitian hasil penelitian bahwasanya variabel yang terdiri dari kinerja keuangan dan *Tax Planning* memberikan dampak yang negatif terhadap variabel kinerja portofolio, namun masih dapat diterima. Sedangkan variabel X yang terdiri dari (kinerja investasi) memberikan dampak yang positif terhadap variabel kinerja portofolio. V qorinawati dan AS Adiwibowo (2019) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan penelitiannya ini menunjukkan bahwa semua variabel likuiditas, portofabilitas, dan aktifitas memberikan dampak yang positif terhadap variabel harga saham, namun tetap diterima. Sedangkan untuk variabel aktifitas walaupun memiliki hasil yang positif namun tetap ditolak oleh variabel hariyani,(2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya semua variabel *return on asset*, *price earning ratio* memberikan dampak yang positif terhadap variabel Y (harga saham). sedangkan untuk variabel X yang terdiri dari non performing loan memberikan pengaruh yang negatif terhadap variabel Y (harga saham).

Kinerja portofolio

Perkembangan evaluasi dalam mengukur tingkat rasio portofolio saham ada beberapa hal yang dapat di evaluasi oleh para investor baik itu internal maupun eksternal. Evaluasi rasio portofolio saham akan terjadi ada beberapa isu yaitu return portofolio saham yang telah bentuk mampu memberikan return diatas return portofolio saham yang dijadikan benchmark. Jenis metode yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja portofolio saham adalah sebagai berikut :

1. Metode Sharpe

Metode ini digunakan untuk mengukur standar deviasi dimana hubungan antara besar risiko yang di dapatkan dalam mengukur kinerja portofolio. Penggunaannya dapat menggunakan pengukuran *predicted variability or risk* dan *expected rate of return*. Tingkat pengukuran metode ini dapat dihitung menggunakan rumus sbb:

$$Sp = \frac{Rp - Rf}{\sigma}$$

2. Metode Jensen

Indeks ini merupakan salah satu model untuk mengukur portofolio. Jika portofolio berada pada garis pasar modal, indeks ini dapat menunjukan Perbedaan antara pengembalian aktual yang akan diterima portofolio.. Tingkat pengukuran rasio portofolio menggunakan metode sebagai berikut:

$$J_p = R_p - [RF + (R_m - RF)\beta_p]$$

Keterangan :

J_p = Indeks Jensen Portofolio.

R_p = Portofolio Rata-Rata Return p Selama Periode t .

RF = Tingkat Rata-Rata Return Bebas Resiko Selama Periode t.

β_p = Beta Portofolio p

3. Metode Treynor

Penggunaan metode ini dengan cara melakukan pengembalian rata-rata yang yang terjadi pada masa lalu dan digunakan untuk pengembalian yang diinginkan dengan β sebagai tolak ukur. Tingkat rasio portofolio dapat diukur menggunakan rumus berikut:

$$T_p = R_p - R_f / \beta \text{ atau } T_p = R_p - \frac{R_f}{\beta}$$

Keterangan :

T_p = indek treynor portofolio

R_p = Rata-rata return portofolio

R_f = rata-rata tingkat return bebas risiko selama periode pengamatan

β = Beta Portofoli.

H1 : Ada pengaruh kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham .

Kinerjai Keuangan

Mawardi (2004) mengatakan bahwa Kinerja Keuangan adalah penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untung mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini rumus sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{penjualan}}$$

H2 : Ada pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja portofolio saham.

Kinerjai investasi

Ialah sutau ringkasan investasi yang dikelola untuk mengatehui seberapa efesiennya investor dalam memilih atau melakukan investasi untuk mendapatkand deviden yang tinggi. Pengukuran kinerja investasi dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus sbb:

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Aktiva operasional rata-rata}} \times 100$$

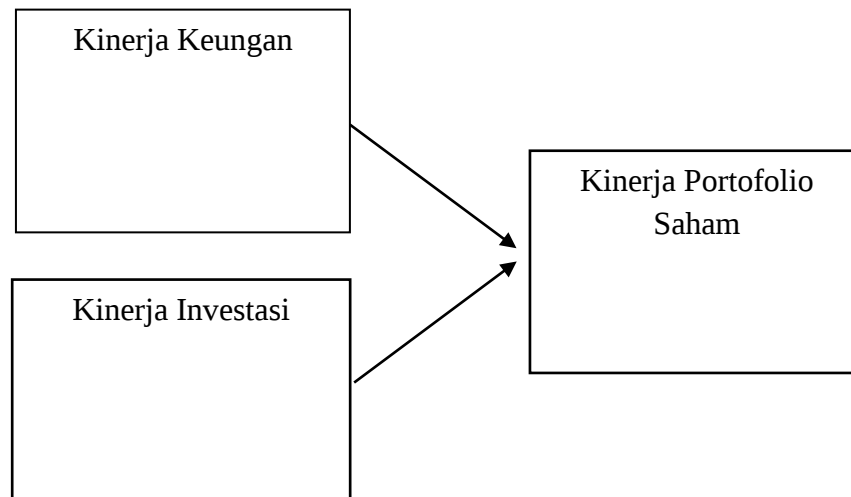
Atau dapat menggunakan rumus

$$ROI = \text{Margin} \times \text{perputaran} = LO \times \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva operasional rata-rata}} \times 100$$

H3 : Ada pengaruh kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham.

Kerangka konseptual

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan kerangka konseptual peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Metode penelitian

Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penggunaan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat korelasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian pada bulan desember 2020 hingga juli 2021.

Populasi, Sampel, Dan Kriteria Responden

Populasi untuk peneliti ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Devenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang telah ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Ialah suatu hasil dari laporan keuangan yang murni yang didapatkan dari proses penjualan. Daiman proses penjualan tersebut terjadi selama operasional perusahaan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

Dengan keterangan : OPM = *operatng Profit Margin*

2. Kinerja Investasi

Dalam pengukuran kinerja investasi yang sering digunakan yaitu ROI (*Return on investasi*). Struktur keuntungan yang tepat, yang dipakai representasi dari pusat investasi, iyalah keuntungan terkenal dari divisi. Rumus kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus yang olah ada sebelumnya.

$$ROI = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Aktiva Operasional Rata-rata}} \times 100$$

3. Kinerja Portofolio

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu metode, yaitu metode sharpe. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S_p = \frac{R_p - R_f}{\sigma}$$

Keterangan :

S_p = Indeks Sharpe Portofolio.

R_p = Rata-rata return portofolio p selama satu periode.

R_f = Rata-rata tingkat return bebas risiko selama periode pengamatan.

σ = Standar deviasi return portofolio p selama periode pengamatan.

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *Kruskal Wallis* (SPSS 2016).

Hasil penelitian dan pembahasan

Uji kualitas data

1. Uji Desakriptif Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kinerja keuangan	63	.00	53.00	16.3810	12.86584
kinerja investasi	63	.00	71.00	18.3016	15.65931
kinerja portofolio	63	-82.00	.00	-37.2381	28.17555
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data sekunder output SPSS 2021

2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kinerja Keuangan	kinerja Investasi	Kinerja Portofolio
N	63	63	63
Normal Parameters(a,b)	.163810 .1262303	.183016 .1550441	-.372381 .4246264
Most Extreme Differences	.154 .154 -.098	.148 .148 -.119	.138 .138 -.111
Kolmogorov-Smirnov Z	1.218	1.178	1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.103	.124	.179

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asym.Sig.(2-tailed) diketahui < 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,273	,066		-4,125	,000		
Kinerja Keuangan	,036	,240	,020	,150	,881	,896	1,116
Kinerja Investasi	,566	,278	,267	2,034	,046	,896	1,116

a. Dependent Variable: Kinerja Portofolio

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel tabel memiliki nilai VIF sebesar $1.116 < 10 > 0,10$. maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316 ^a	.100	.070	27.17432	1.660

a. Predictors: (Constant), kinerja investasi, kinerja keuangan

b. Dependent Variable: kinerja portofolio

Berdasarkan output spss pada tabel di atas diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,660. untuk membandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat 5%, Yang artinya nilai du yang dihasilkan pada output di atas terletak antara du tabel dan 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.619	2.722		7.575	.000
kinerja keuangan	-,011	.203	-,011	-,056	.955
kinerja investasi	.148	.167	.178	.891	.377

a. Dependent Variable: ABS_1

Dari hasil data pada table diatas diketahui nilai atau tingkat signifikan setiap variabel berbeda dan nilai Sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

1) Statistik Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4912.801	2	2456.400	3.326	.043 ^a
Residual	44306.628	60	738.444		
Total	49219.429	62			

a. Predictors: (Constant), kinerja investasi, kinerja keuangan

b. Dependent Variable: kinerja portoolio

Berdasarkan output data pada tabel di atas diketahui nilai F sebesar 3,326 dan nilai Sig > 0,043. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan dan kinerja investasi berpengaruh negatif secara simultan terhadap variabel kinerja portofolio saham.

2) Uji Kofesien Determin²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.316 ^a	.100	.070	27.17432

a. Predictors: (Constant), kinerja investasi, kinerja keuangan

Dari output spss diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,100 yang di mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 10%.

3) Uji Statistik (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,273	,066		-4,125	,000
Kinerja Keuangan	,036	,240	,020	,150	,881
kinerja Investasi	,566	,278	,267	2,034	,046

a. Dependent Variable: Kinerja Portofolio

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan, kinerja investasi, terhadap kinerja portofolio saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Dengan menggunakan variabel kinerja keuangan (X1), kinerja investasi (X2), dan kinerja portofolio saham (Y). Dari hasil perhitungan menggunakan spss pada bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan dan kinerja investasi terhadap kinerja portofolio saham
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja portofolio saham.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja portofolio saham

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini hanya memiliki nilai R Square sebesar -0,100. Hal ini dapat diartikan bahwa secara keseluruhan variabel bebas yaitu kinerja keuangan (X1), dan kinerja investasi (X2) hanya memiliki nilai kontribusi sebesar 10 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya .

Keterbatasan lainnya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode yang sedikit dalam mengukur kinerja keuangan, kinerja investasi dan kinerja portofolio saham.
2. Penelitian ini tidak memperbandingkan pengaruh lainnya di luar perusahaan .

Saran

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, hal-hal yang dapat diusulkan untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjut disarankan untuk menambah periode atau tahun pada perusahaan yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pengaruh lainnya yang berada di luar perusahaan.

Daftar pustaka

- Eduwinsah, N., & Sitorus, R. R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dan Kinerja Investasi Terhadap Kinerja Portofolio Saham Serta Tax Planning Sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 74–93. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Effendi, M., Hidayat, & Munighar. (2018). Analisis risiko sistematis dan risiko tidak sistematis terhadap expected return saham dalam pembentukan portofolio optimal indeks saham LQ45. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 2(2), 178–193.
- Prabawa, D. W., & Lukiasuti, F. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.25124/jmi.v15i1.388>
- Manurung, H. (2019). Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Jensen dan Treynor. *Journal of Business Studies*, 04(1), 1–16. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/jbsuta>
- Abdilah, S. B., & Rahayu, S. (2015). Analisis pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal untuk pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Saham Index LQ-45 di BEI Periode Agustus 2008-Juli 2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 1–15. <http://eprints.undip.ac.id/35787/>
- Fadjar, T. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added Pada Pt. Perusahaan Gas Negara Tbk. 1–20. <http://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/9980>
- Wijaya, R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 459–472. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1432>
- (Wijaya, 2017) Abdilah, S. B., & Rahayu, S. (2015). Analisis pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal untuk pengambilan keputusan investasi (Studi Kasus Saham Index LQ-45 di BEI Periode Agustus 2008-Juli 2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 1–15. <http://eprints.undip.ac.id/35787/>
- (Model & Diversification, 2013) Akbar, A. R., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS KINERJA INVESTASI SAHAM DENGAN METODE SHARPE MODEL DI BEBERAPA BURSA EFEK ASEAN (Studi Pasar Modal Pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Thailand Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 1–8.
- Sukarno, M. (2007). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks di Bursa Efek Jakarta. *Thesis*, 1–106. <http://eprints.undip.ac.id/18069/>
- (Sukarno, 2007) Akbar, A. R., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). ANALISIS KINERJA INVESTASI SAHAM DENGAN METODE SHARPE MODEL DI BEBERAPA BURSA EFEK ASEAN (Studi Pasar Modal Pada Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Thailand Tahun 2012 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 50(6), 1–8.
- Model, S. I., & Diversification, N. (2013). Analisis Kinerja Portofolio: Pengujian Single Index Model Dan Naive Diversification. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i2.2440>
- *) **Nurul Fadilah** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.
- ***) **Abdul Wahid Mahsuni** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.